

ABSTRAK

Tuhfatul Ummah, 2025. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII SMP IT Islamic Centre Bin Baz Sintang Tahun Ajaran 2024/2025. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani. Pembimbing (1) Yelis Nurwahidah, M.Si

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Implementasi Kurikulum Merdeka khususnya pada pelajaran Akidah Akhlak masih sangat terbatas, terutama di tingkat SMP IT. SMP IT Islami Centre Bin Baz Sintang yang akan menjadi subjek penelitian, telah mendapatkan pelatihan dari sekolah penggerak untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka tepatnya pada bulan November 2024. Namun, dalam pelaksanaannya implementasi kurikulum merdeka belum dilaksanakan pada seluruh jenjang, melainkan hanya terfokus pada kelas VII saja. Dengan demikian berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII SMP IT Islamic Centre Bin Baz Sintang” untuk mengetahui pola penerapan pembelajaran, permasalahan sekaligus upaya yang dilakukan pendidik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII SMP IT Islamic Centre Bin Baz Sintang Tahun Ajaran 2024/2025, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses implementasi Kurikulum Merdeka dilakukan melalui perencanaan pembelajaran berbasis capaian pembelajaran (CP), penyusunan alur tujuan pembelajaran (ATP), serta penggunaan modul ajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab dengan memanfaatkan media yang terbatas. Kendala utama yang dihadapi adalah kesulitan dalam merancang perangkat ajar, keterbatasan media pembelajaran, dan tantangan dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut antara lain dengan mengikuti pelatihan, sharing dengan sekolah penggerak, dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi nyata di sekolah.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pelajaran Akidah Akhlak

ABSTRACT

Tuhfatul Ummah. (2025). The Implementation of the Merdeka Curriculum in the Subject of Aqidah Akhlak in Grade VII at SMP IT Islamic Centre Bin Baz Sintang, Academic Year 2024/2025. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani. Supervisor: Yelis Nurwahidah, M.Si.

This research is motivated by the fact that the implementation of the Merdeka Curriculum, particularly in the subject of Akidah Akhlak (Islamic Creed and Ethics), remains very limited especially at the junior high school level in Islamic-integrated schools (SMP IT). SMP IT Islamic Centre Bin Baz Sintang, the subject of this research, received training from a Sekolah Penggerak (Driving School) to implement the Merdeka Curriculum in November 2024. However, its application has not yet been implemented across all grade levels, being limited only to Grade VII. Based on this situation, the researcher was motivated to conduct a study entitled “The Implementation of the Merdeka Curriculum in the Akidah Akhlak Subject in Grade VII of SMP IT Islamic Centre Bin Baz Sintang” to investigate the patterns of learning implementation, the challenges faced, and the efforts made by educators in applying the Merdeka Curriculum, particularly in the subject of Akidah Akhlak.

This study aims to describe the implementation of the Merdeka Curriculum in the Akidah Akhlak subject for Grade VII at SMP IT Islamic Centre Bin Baz Sintang during the 2024/2025 academic year, and to identify the challenges faced as well as the strategies employed to overcome them. The study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation.

The results show that the implementation process involves lesson planning based on Learning Outcomes (Capaian Pembelajaran / CP), the development of Learning Objective Paths (Alur Tujuan Pembelajaran / ATP), and the use of teaching modules adapted to students' characteristics. In the teaching process, teachers apply lectures, discussions, and question-and-answer methods, although constrained by limited teaching media. The main challenges include difficulties in designing instructional tools, limited media resources, and difficulties in applying project-based learning. To address these issues, the school conducts training, engages in peer sharing with Sekolah Penggerak, and adapts teaching methods to suit real school conditions.

Keywords: Implementation, Independent Curriculum, Aqidah Akhlak Subject